

Dana Perlindungan Investor Pasar Modal Capai Rp117,9 Miliar

Agustus

11

/ 2016

11:47 WIB

Oleh :
Novita Sari
Simamora

Bisnis.com, JAKARTA—PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia atau Indonesia Securities Investor Protection Fund (Indonesia SIPP) hingga Agustus 2016 telah menghimpun dana perlindungan investor senilai Rp117,9 miliar rupiah.

Direktur Utama Indonesia SIPP, Ignatius Girendroheru mengungkapkan bahwa dana perlindungan investor merupakan bagian dari infrastruktur pasar modal Indonesia. Adapun tujuannya untuk memperkuat stabilitas pasar modal melalui program perlindungan investor efek.

"Ini untuk meningkatkan kepercayaan investor di industri pasar modal dengan menciptakan rasa aman bagi investor dari risiko hilangnya efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek atau yang dititipkan pada kustodian," tulisnya dalam keterangan resmi, Rabu (10/8/2016).

Sejak awal 2016, jumlah dana perlindungan investor telah bertambah sebesar Rp19,1 miliar atau tumbuh hingga 19,27%. Adapun dana perlindungan investor dihimpun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Dana Perlindungan Pemodal (DPP).

Melalui program DPP, kata Ignatius, setiap investor di pasar modal Indonesia mendapatkan batas maksimal ganti rugi hilangnya aset sebesar Rp100 juta per pemodal atau Rp50 miliar per kustodi.

Per Agustus 2016, jumlah aset investor pasar modal yang dilindungi oleh Indonesia SIPP melalui DPP terdiri dari aset berupa efek sebesar Rp3.275,5 triliun dan dana sebesar Rp89 miliar. Sementara itu jumlah investor berdasarkan jumlah sub rekening efek (SRE) di PT KSEI yang dilindungi mencapai 604.053 SRE, meningkat year to date sebanyak 58.767 SRE atau tumbuh 10,8%.

Direktur Indonesia SIPP, Widodo menambahkan jumlah anggota dana perlindungan pemodal yang merupakan peserta dari program perlindungan investor efek, per Agustus 2016 berjumlah 133 kustodi. Saam ini, jumlah tersebut terdiri dari 112 perusahaan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan 21 bank kustodian.



Kegiatan edukasi investasi pasar modal oleh BEI Balikpapan dan Harian Bisnis Indonesia di kantor Honda Balikpapan, Jumat (10/8). - Istimewa

Share this post :

